

**PENANAMAN KARAKTER CINTA BUDAYA MELALUI PEMBELAJARAN
KARAWITAN DI SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Irma Hidayati

NIM: 13480114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Hidayati
NIM : 13480114
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 4 April 2019

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Hidayati
NIM : 13480114
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 4 April 2019

Yang menyatakan,



Irma Hidayati

NIM. 13480114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Irma Hidayati
NIM : 13480114
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Cinta Budaya Melalui Pembelajaran Karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 April 2019
Pembimbing

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

✓

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-0003-KO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor B. 726.Ur.02/DT/007/P 09/05/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul *Penanaman Karakter Cinta Budaya Melalui Pembelajaran Karawitan di SD Taman Muda Ibu Pariyatan Yogyakarta*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama Irma Hidayati

NIM. 13480114

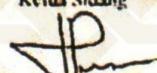
Telah di-monetarisasi pada 22 Mei 2019

Nilai Ahmarazah A-(90)

dan dimyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASAH

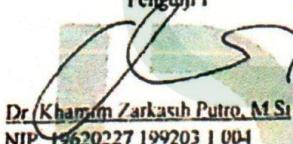
Ketua Sidang



Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

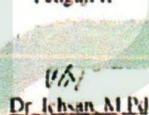
Pengaji I



Dr. Khamim Zarkash Putro, M.Si

NIP. 19620227 199203 1 004

Pengaji II



Dr. Ichsan, M.Pd

NIP. 19630226 199203 1 003

11 JUN 2019

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



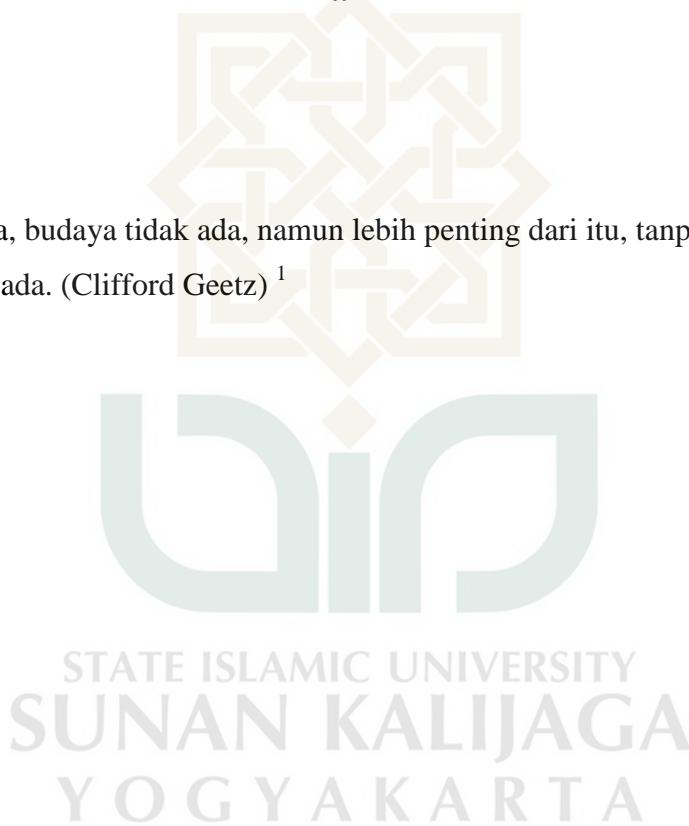
MOTTO

*“WITHOUT MEN, NO CULTURE, BUT MORE IMPORTANTLY THAN THAT,
WITHOUT CULTURE, HUMANS WOULD NOT EXIST”*

- Clifford Geertz -

Terjemahan:

Tanpa manusia, budaya tidak ada, namun lebih penting dari itu, tanpa budaya manusia tidak ada. (Clifford Geertz)¹



¹ Sutardjo Jo, *Membumikan Nilai-nilai Kultural dalam Sistem Pembangunan Daerah Berbasis Kecerdasan Lokal*, dalam laman <https://www.kompasiana.com/sutardjo/5528da026ea834a47f8b45ee/membumikan-nilainilai-kultural-dalam-sistem-pembangunan-daerah-berbasis-kecerdasan-lokal>, diunduh pada 28 Mei 2019, pukul. 22:34 WIB

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada

Almamater Saya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Irma Hidayati, "Penanaman Karakter Cinta Budaya Melalui Pembelajaran Karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.

Bangsa Indonesia memiliki kebudayaan yang beraneka ragam. Cinta budaya merupakan satu karakter yang perlu ditanamkan pada anak. Setiap warga negara bertanggung jawab pada kelestarian budaya. Salah satu sekolah yang menanamkan karakter cinta budaya adalah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta melalui pembelajaran karawitan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta dan untuk mengetahui bentuk karakter cinta budaya siswa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi: antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran karawitan diambil dari wawancara siswa, proses pembelajaran karawitan diambil dari observasi pembelajaran, upaya penanaman karakter cinta budaya diambil dari wawancara kepala sekolah dan guru pengampu serta observasi dikelas saat proses pembelajaran berlangsung, dan sikap siswa terhadap budaya daerah diambil dari wawancara dan observasi. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah adanya indikator karakter cinta budaya pada siswa.

Hasil penelitian ini yaitu: pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta memiliki peran dalam upaya penanaman karakter cinta budaya. Bentuk cinta budaya yang tampak pada siswa ialah siswa tidak malu

memainkan gamelan di depan umum, mereka senang dengan karawitan karena karawitan adalah kesenian budaya yang harus dijaga.

Kata Kunci: Cinta Budaya, Pembelajaran Karawitan, Karakter.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ。
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Nyi Anastasia Riatriasih, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta, yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta.
5. Ki Krishananto Bayu Atmojo, B.A., guru pengampu karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta, bapak Daludin dan Ibu Kariyati, terima kasih atas kasih sayang yang telah dicurahkan kepada penulis.
7. Teman-teman di PGMI 2013, teman GEC : Febri, Lala, Okti, Uyun dan Ira S, Irma Noor, Fitri, Inew, dkk, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 4 April 2019

Penulis,

Irma Hidayati

NIM. 13480114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJIBLAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Pendidikan Karakter	8
2. Pembelajaran	8
3. Budaya	14
4. Karawitan	17

B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	
1. Observasi.....	34
2. Wawancara	34
3. Dokumentasi	35
E. Teknik Analisis Data	
1. Reduksi Data	36
2. Penyajian Data	37
3. Penarikan Kesimpulan	37
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	38
G. Sistematika Pembahasan	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Pembelajaran Karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta	
1. Komponen-Komponen Pembelajaran	
a. Guru Pengampu	45
b. Siswa	46
c. Materi Pembelajaran	46
d. Metode Pembelajaran	48
e. Media Pembelajaran	49
f. Evaluasi	49
2. Prinsip Pembelajaran	
a. Guru Memberikan Perhatian dan Motivasi	50
b. Keaktifan Siswa	51
c. Keterlibatan Langsung	52

d. Pengulangan	53
e. Tantangan	53
f. Balikan dan Penguatan	54
g. Penyikapan Siswa Terhadap Siswa	55
h. Pemahaman Guru Terhadap Siswa	55
i. Perancangan Pembelajaran	57
j. Kemampuan dalam Mengembangkan Potensi Siswa	57
k. Kemampuan Guru dalam Memotivasi	58

B. Bentuk Karakter Budaya Siswa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan

1. Apresiasi terhadap Kebudayaan	68
2. Kedisiplinan mengikuti Karawitan	71
3. Kesadaran dan Kemampuan Melestarikan Budaya	73

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian	76
C. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA **79**

LAMPIRAN **85**

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- | | |
|--|----|
| A. Gambar IV.1 Guru sedang mengajar karawitan..... | 90 |
| B. Gambar IV.2 Siswa sedang bertanya | 91 |
| C. Gambar IV.3 Siswa merapikan gamelan setelah selesai | 91 |
| D. Gambar IV.4 Siswa menonton pertunjukan karawitan | 93 |
| E. Gambar IV.5 Pintu ruang karawitan | 94 |
| F. Gambar IV.6 Guru mengajari menabuh gamelan | 95 |
| G. Gambar IV.7 Siswa bermain gamelan | 95 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penunjukan Pembimbing Skripsi	86
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	87
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal	88
Lampiran IV	: Permohonan Izin Penelitian	89
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi . ..	90
Lampiran VII	: Pedoman Observasi	91
Lampiran VIII	: Pedoman Dokumentasi	91
Lampiran IX	: Pedoman Wawancara	92
Lamoiran X	: Lembar Observasi	95
Lampiran XI	: Catatan Lapangan	99
Lampiran XII	: Profil Sekolah	123
Lampiran IX	: Sertifikat OSPEK	139
Lampiran X	: Sertifikat PPL I	140
Lampiran XI	: Sertifikat Sospem	141
Lampiran XII	: Sertifikat PPL II	142
Lampiran XIII	:Sertifikat Lectora	143
Lampiran XIV	: Sertifikat KKN	144
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ	145

Lampiran XII	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK	147
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEC	146
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA	148
Lampiran XV	: Ijazah SMA	149
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup	151



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor 158 tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	بَ	Bā'	B	Be
3	تَ	Tā'	T	Te
4	سَ	Śā	Ś	Es titik di atas
5	جَ	Jīm	J	Je
6	هَ	Hā'	Ḩ	Ha titik di bawah
7	خَ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	دَ	Dal	D	De
9	ذَ	Żal	Ż	Zet titik di atas
10	رَ	Rā'	R	Er
11	زَ	Zai	Z	Zet
12	سَ	Sīn	S	Es
13	شَ	Syīn	Sy	Es dan ye
14	صَ	Şād	Ş	Es titik di bawah
15	ضَ	Dād	Đ	De titik di bawah
16	طَ	Tā'	Ț	Te titik di bawah
17	ظَ	Zā'	܂	Zet titik di bawah
18	غَ	‘Ayn	...“...	Koma terbalik (di

				atas)
19	خ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fa'	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Hā'	H	Ha
28	ء	Hamzah	...'	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

Untuk bacaan panjang dimohon untuk menambahkan:

í = ā
 ای = ī
 او = ū



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia memiliki kebudayaan yang bernilai tinggi dan beraneka ragam. Sebagai generasi penerus bangsa sudah sepatutnya kita menjaga dan melestarikan budaya yang kita miliki, bukan mengikuti gaya hidup bangsa lain yang malah jauh dari karakter budaya sendiri. Akibatnya budaya yang dimiliki oleh bangsa ini akan hilang karena tidak ada lagi yang melestarikannya.

Salah satu bagian dari kesenian yang dimiliki oleh bangsa Indonesia ialah karawitan, yang merupakan kesenian Jawa. Dalam kesenian karawitan tentunya kita tidak akan asing dengan istilah gamelan. Mungkin bagi kebanyakan orang yang senang menonton wayang tidak akan asing dengan istilah ini. Pada era generasi saat ini sudah sangat sedikit paham dengan kesenian budaya Jawa yang satu ini. Kebanyakan dari mereka telah teracuni dengan alunan musik pop, barat, rock, atau bahkan Korea.

Saat ini sekolah di Indonesia jarang yang mengajarkan gamelan pada siswanya. Gamelan hanya diajarkan di sekolah karawitan atau sekolah tinggi seni. Padahal, di Amerika Serikat, gamelan sangat populer. Bukti populernya gamelan, antara lain, kini kelompok pemain gamelan tersebar di 45 dari 50 negara bagian di Amerika Serikat.¹

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat dijadikan penerapan rasa cinta budaya lokal adalah seni musik dari Yogyakarta yaitu seni karawitan. Pudarnya pesona tradisi peninggalan nenek moyang seperti karawitan (gamelan Jawa) ditelan hiruk pikuk industri musik global amat meresahkan. Terjadinya

¹ Ester Lince Napitupulu, *Gamelan, "Orkestra Jawa" yang Justru Populer di Amerika*, edisi Kompas.com edisi 16/01/2014, 10:40 WIB, diakses pada 31 Januari 2018 pukul 18:21.

interaksi budaya, antara budaya asing yang masuk ke Indonesia tanpa adanya penyaringan dan sikap mereka yang cenderung tidak peduli terhadap budayanya sendiri. Melihat keadaan sekarang ini hanya berapa gelintir anak muda yang paham apa itu karawitan, gamelan, cara memainkan, jenis alatnya, tembang-tebangnya dan sebagainya. Mereka lebih paham dengan *music rock, pop, metal* dari pada menghargai dan melanggengkan warisan tradisi leluhur yang sudah ada. Kaum muda sekarang ini menganggap tradisi karawitan adalah hal yang kuno, membosankan dan ketinggalan zaman.²

Kebanyakan orang tua lebih menginginkan anaknya lebih melek teknologi dari pada kenal budayanya sendiri. Apalagi untuk saat ini orang bergelut di bidang budaya akan dicap kuno dan tidak kekinian. Kita tiba di zaman dimana menonton wayang adalah suatu hal yang jadul. Menonton wayang dianggap sebagai hal yang sebaiknya dilakukan oleh orang tua. Saat ini anak-anak semenjak usia dini telah mengenal teknologi, hal ini membuat anak bisa mengakses hal apapun, termasuk video dengan konten-konten yang sebenarnya tidak sesuai untuk dikonsumsi oleh anak-anak. Dampak yang akan terlihat salah satunya ialah anak-anak mulai menikmati hal-hal yang ada di luar budaya mereka sendiri. Anak Jawa tidak lagi bisa bahasa Jawa, anak Sunda tidak lagi menggunakan bahasa mereka dengan baik, dan berbagai ketidakseharusan lainnya. Pada hal ini peneliti berfokus pada anak-anak yang berada di lingkungan Yogyakarta yang notabene menyandang kesan *njawani* rupanya mulai banyak anak-anaknya yang lebih gemar mengikuti perkembangan musik barat atau *K-Pop*, tidak memungkiri untuk anak-anak sekolah dasar juga. Maka dari itu adanya pembelajaran karawitan diharapkan dapat sedikit memberikan mereka pengenalan akan budaya mereka sendiri, khususnya seni musik Jawa, khususnya karawitan. Dari pembiasaan mempelajari gamelan dan seperangkatnya selama mengikuti pembelajaran

² Rifa Tiarahmi. *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Dalam Penanaman Sikap Cinta Budaya Lokal Siswa Di SMP N 1 Pajangan*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juli 2015, hlm. 1.

karawitan ini diharapkan pula dalam diri anak akan muncul rasa cinta pada budayanya sendiri khususnya budaya Jawa melalui kesenian karawitan.

Kesenian karawitan perlu dikembangkan oleh masyarakat. Kesenian karawitan berfungsi sebagai sarana penghibur, sarana pendidikan serta turut serta dalam proses menyebarkan agama menemani pertunjukan wayang. Kesenian karawitan juga diharapkan dapat memenuhi tuntunan guna menyertakan nilai-nilai yang ada untuk mencintai, melestarikan budaya bangsa dan menjadikan salah satu karakter bagi negara Indonesia. Dengan memiliki kemauan untuk mempelajari kesenian karawitan, anak-anak diharapkan bisa menyerap nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya terutama untuk meningkatkan pemahaman akan nilai-nilai seni budaya Jawa yang dimilikinya. Akan terasa aneh bila generasi muda tidak lagi paham nilai-nilai budayanya sendiri. Rasa memiliki dan keinginan untuk melestarikan akan tumbuh jika mampu memahami setiap budaya yang dimiliki. Seiring dengan perkembangan zaman, kesenian karawitan semakin tergeser keberadaannya. Pesatnya laju teknologi informasi atau teknologi komunikasi telah menjadi sarana pertukaran budaya yang ampuh dan alternatif yang memberikan pilihan hiburan yang lebih beragam bagi masyarakat luas.³ Hiburan yang penuh dengan kemeriahinan dan keglamoran mampu membuatkan hati masyarakat akan kesenian daerah salah satunya karawitan. Kebanyakan yang ada di dalam pola pikir anak-anak adalah karawitan itu identik dengan orang tua sebagai penikmatnya. Padahal bukan begitu kebenarannya. Karawitan cocok diminati oleh berbagai generasi dan kalangan, karena banyak nilai-nilai yang bisa kita pelajari.⁴

³ Ariesty Fujiastuti, *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Budaya Jawa (Ketoprak)*, dalam <https://docplayer.info/46336357-Penanaman-pendidikan-karakter-melalui-budaya-jawa-ketoprak.html>, hlm. 2, diunduh tanggal 18 April 2018, pukul 10:23 WIB.

⁴ Arya Dani Setyawan, *Karawitan Jawa sebagai Media Belajar dan Media Komunikasi Sosial*, dalam laman <https://media.neliti.com>, hlm. 78, diunduh tanggal 8 Februari 2018, pukul 10:22 WIB.

Hiburan modern yang pada hakikatnya dapat merusak kebudayaan bangsa justru banyak diminati. Kenyataan ini sudah dapat menggambarkan akan keberadaan dan kelangsungan kesenian karawitan di masa yang akan datang. Dahulu kesenian karawitan menjadi ajang hiburan yang dapat dijumpai di pergelaran terbuka. Namun, setelah pergantian orde baru ke era reformasi kesenian rakyat ini semakin terpuruk, bahkan kini nasibnya seperti di ujung duri. Peribahasa ini bermakna nasib kesenian karawitan saat ini sangat mengkhawatirkan. Sangat disayangkan jika kebudayaan karawitan harus pudar begitu saja sehingga perlu dikembangkan dan dilestarikan.⁵

Kesenian karawitan dapat digunakan sebagai media penanaman pendidikan karakter agar generasi muda dapat mengenal sopan-santun dan tata karma. Melalui kesenian karawitan yang merupakan kesenian budaya Jawa itu diharapkan mampu menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap budaya Jawa itu sendiri, utamanya generasi muda dan anak-anak agar lebih menghargai nilai-nilai kesenian budaya daerah.

Sasaran yang bisa dijadikan sebagai penjaga budaya ini selanjutnya ialah para anak-anak. Maka amat tepat bila sejak dini anak-anak mulai dikenalkan dengan gamelan, gending Jawa, dan berbagai kesenian budaya Jawa lainnya. Maka alangkah baiknya jika di sekolah mengajarkan tentang kesenian karawitan, sehingga anak tidak hanya mengenal cara berhitung dan berfikir serta ilmu-ilmu pasti saja. Dengan memasukan seni budaya sebagai mata pelajaran diharapkan dapat mengenalkan budaya pada anak sejak dini.

Sekolah memiliki peranan penting dalam membantu karakter anak. Orang tua masih banyak mempercayakan perkembangan anak pada sekolah, hal ini terlihat dari makin banyaknya orang tua yang lebih memilih menyekolahkan anaknya sejak usia dini dibandingkan menitipkannya pada pengasuh. Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi

⁵ Kediri Kota.go.id, *Menjaga Tradisi Lewat Seni Karawitan*, dalam laman <https://www.kedirikota.go.id>, diunduh tanggal 9 Februari 2018, pukul 17:12 WIB.

sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang digunakan untuk membentuk kepribadian seseorang.⁶

Maka tidak salah apabila menjadikan sekolah sebagai tempat anak belajar budaya. Di sekolah anak akan merasa lebih mudah untuk mengenal budayanya dibandingkan di rumah. Belum ada jaminan bahwa lingkungan tempat tinggal anak masih memegang teguh budaya yang ada. Apalagi di zaman yang serba modern seperti saat ini, segala hal yang berbau barat dan dianggap lebih canggih selalu diminati.

Sekolah sebagai lembaga yang berfungsi sebagai salah satu transfer budaya berperan penting dalam menjaga dan melestarikan keberagaman seni budaya lokal agar terus dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang oleh karena itu sekolah perlu memiliki serangkaian kebijakan yang terencana, komprehensif dan terintegrasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi seni budaya lokal dari ancaman kepunahan.⁷

Salah satu Sekolah di Yogyakarta yang menjadikan karawitan sebagai mata pelajaran muatan lokal adalah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Visi SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta adalah menjadi sekolah bermutu, berbasis seni dan budaya dengan menyelenggarakan pendidikan kesenian dan penanaman nilai-nilai budaya untuk mewujudkan pendidikan berbasis seni budaya.⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat bahwa persoalan kesenian karawitan dapat menjadi hal yang penting untuk dikembangkan sebagai penanaman pemahaman nilai-nilai budaya pada anak usia Sekolah Dasar di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan peneliti

⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8.

⁷ Andra Lestari, "Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan, hlm. 122.

⁸ Wawancara dengan Ki Suwito, guru pengampu Karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta, di Pendopo Taman Siswa, Tanggal 1 Februari 2018.

berjudul “Penanaman Karakter Cinta Budaya Melalui Pembelajaran Karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti perlu merumuskan beberapa pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta ?
2. Bagaimana bentuk karakter cinta budaya siswa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta.
- b. Mengetahui bentuk karakter cinta budaya siswa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan di bidang pendidikan, terutama dalam bidang pembelajaran karawitan sebagai salah satu upaya penanaman karakter cinta budaya.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang penanaman karakter cinta budaya melalui pembelajaran karawitan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi untuk menanamkan karakter cinta budaya kepada siswa.

2) Setelah penelitian ini diharapkan guru dapat menerapkan penanaman karakter cinta melalui pembelajaran dengan lebih optimal.

b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu memberikan motivasi untuk lebih semangat dalam mengenal, mempelajari, melestarikan dan mencintai budayanya sendiri melalui pembelajaran karawitan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk tetap melestarikan budaya daerah dengan menanamkan karakter cinta budaya di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung tentang penanaman karakter cinta budaya melalui pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

e. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran dalam bentuk dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian agar mendapatkan data-data yang lebih komprehensif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran karawitan berperan dalam upaya penanaman karakter cinta budaya pada siswa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh guru pengampu yang mampu mengajarkan karawitan dengan baik. Guru dapat memenuhi indikator yang telah ditentukan yaitu; pemahaman guru terhadap siswa yang baik, perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan penanaman karakter cinta budaya, kemampuan mengembangkan potensi siswa dengan baik, kemampuan memotivasi siswa yang baik dan kemampuan mengelola pembelajaran yang sesuai dengan upaya penanaman karakter cinta budaya.
2. Penanaman karakter cinta budaya melalui pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan bentuk karakter cinta budaya yang tercermin pada diri siswa, antara lain: siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap budaya daerah (karawitan), siswa memiliki apresiasi terhadap kebudayaan daerah (karawitan), siswa mengetahui jika dirinya memiliki kewajiban dan kemampuan untuk melestarikan budaya, siswa memiliki kesadaran dan kemampuan melestarikan budaya dengan mengikuti pembelajaran karawitan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya subjektifitas pada peneliti. Penelitian ini bergantung pada interpretasi peneliti dalam memahami dan mengartikan hasil observasi maupun wawancara. Sehingga data perlu dicek ulang melalui triangulasi data, dengan mencocokan hasil observasi dengan hasil wawancara ke beberapa narasumber secara berulang dalam kurun waktu yang berbeda agar sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan secara mendalam dan berulang.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada pembelajaran karawitan saja. Padahal upaya penanaman karakter cinta budaya di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta tidak hanya melalui pembelajaran karawitan saja, melainkan ada pembelajaran lain yang turut berperan dalam upaya penanaman karakter cinta budaya. Sehingga peneliti hanya membahas tentang budaya dari sisi keseniannya saja.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dibuat terhadap penanaman karakter cinta budaya melalui pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta, peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pengampu karawitan

Dalam proses pembelajaran karawitan guru hendaknya dapat meningkatkan rancangan persiapan pembelajaran. Misalnya membuat semacam RPP, agar proses pembelajaran karawitan bisa lebih terstruktur dan terencana.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mempertahankan dan meningkatkan penanaman karakter cinta budaya dalam mata pelajaran karawitan juga dalam mata pelajaran yang lain, agar siswa menjadi siswa yang berbudaya dan tetap memiliki karakter cinta budaya dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3. Bagi siswa

Dalam pembelajaran karawitan hendaknya siswa dapat mengikuti dengan rajin dan semangat. Karena melalui pembelajaran karawitan siswa bisa belajar gamelan dengan memainkan langsung. selain itu dengan mengikuti pembelajaran karawitan, siswa berarti ikut turut serta dalam melestarikan budaya, kesenian budaya khususnya karawitan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : Rajawali Press.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Budiyanto, Mangun. 2013. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Bungin, Burhan. 1993. *Realitas Sosial dan Data Kulitatif, Edisi Pertama Cetakan ke-2*. Jakarta: Kencana, Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darinatun, Suryartri. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Meda.
- Efendi, Reza. "Kenalkan Peter 'Parto', Bule yang Jago Gamelan dan Berbahasa Jawa", dalam laman <https://www.liputan6.com>, edisi 22 Agustus 2017, 03.00, diunduh tanggal 31 Januari 2018.
- Endraswara, Suwardi *Laras Manis Tutunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta : Kuntul Press.
- Fitriana, Wiwit. "Menumbuhkan Karakter Siswa Akan Cinta Budaya Melalui Kegiatan Membatik", dalam laman <https://www.kompasiana.com>, edisi 29 Juli 2016, diunduh tanggal 8 Januari 2018.

Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.

Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Jonge, Huub de. 1989. *Agama, Kebudayaan, dan Ekonomi: Interdisipliner tentang Masyarakat Madura*. Jakarta : Rajawali.

Kediri Kota.go.id. *Menjaga Tradisi Lewat Seni Karawitan*, dalam laman <https://www.kedirikota.go.id>, diunduh tanggal 9 Februari 2018, pukul 17:12 WIB.

Kusuma, Alexander Dwi Nanda Indra. 2016. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Jawa untuk Menanamkan Nilai Cinta budaya pada Anak Di SD Antonius 01Semarang”, *Skripsi*, Semarang : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Lestari, Andra. “Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan di SMP Srengat Blintar”, *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol.2-Semester Gasal 2014/2015.

Lestari, Riski Dwi. “ Proses Penanaman nilai-nilai Ketamansiswaan melalui Budaya Sekolah di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”, Trihayu: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, Januari 2018.

Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter : Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung : Nusa Media.

- Lutan, Rusli. 2001. *Keniscayaan Pluralitas Budaya Daerah : Analisis Dampak Sistem Nilai Budaya terhadap Eksistensi Bangsa*. Bandung: Angkasa.
- Macarycus (ed), Sudartomo. 2010. *Pendidikan: Membudayakan, Memberdayakan, dan Mengembangkan atau “Membuayakan”?*, Yogyakarta : Kepel Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter : Konstruksi Teoretik & Praktik*. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Napitupulu, Ester Lince. "Gamelan, "Orkestra Jawa" yang Justru Populer di Amerika", dalam laman <https://www.kompas.com> edisi 16/01/2014, 10:40 WIB, diunduh tanggal 31 Januari 2018.
- Nurhajarini, Dwi Ratna Dkk. 2012. *Yogyakarta : Dari Hutan Beringin ke Ibukota Daerah Istimewa*. Yogyakarta : Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Pemecahan Masalah Siswa melalui Model Problem Based Learning Bermuatan Etnomatematika*, artikel.
- Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 5 Tahun 2011, dalam laman www.jidh.setjen.kemendagri.go.id, diunduh tanggal 1 Februari 2018 pukul 21.19 WIB.
- Prayitno, dan Belferik Manullang. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahyono. 2015. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya.

- Rama, Ageng Pangestu. 2007. *Kebudayaan Jawa Ragam Kehidupan Kraton dan Masyarakat di Jawa*. Yogyakarta: Cahaya Ningrat.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Setyawan, Arya Dani. *Karawitan Jawa sebagai Media Belajar dan Media Komunikasi Sosial*, dalam laman <https://media.neliti.com> diunduh tanggal 8 Februari 2018.
- Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta : Kaukaba.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak: Pesan Moral Intelektual, Emosi, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Suhaeni, Lili. 2017. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Dalam Menumbuhkan Cinta Tanah Air Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tambakan", Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Sumarsam. 2003. *Gamelan Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sumaryadi, Nanang. "Jumat yang "Njawani" di Suriname", dalam laman <https://ybnanangsumaryadi.wordpress.com>, 28 April 2016, diunduh tanggal 9 Februari 2018.

- Sumodiningrat, Gunawan dan Ary Ginanjar Agustin. 2008. *Mencintai Bangsa dan Negara: Pegangan dalam Hidup Berbangsa dan Bernegara di Indonesia*. Bogor: PT. Sarana Komunikasi Utama.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Srategi Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media.
- Suratno, Pardi dan Heniy Astiyanto. 2009. *Gusti Ora Sare: 90 Mutiara Nilai Kearifan Budaya Jawa*. Yogyakarta: Adiwacana.
- Suryadi, Ace Dkk. 2012. *Pendidikan untuk Transformasi Bangsa : Arah Baru Pendidikan untuk Perubahan Mental Bangsa*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Suryohadiprojo, Sayyidiman. 1995. *Membangun Peradaban Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Thoyibi, M. Yayah Khisbiyah, dan Abdullah Aly (ed). 2003. *Sinergi Agama dan Budaya Lokal: Dialektika Muhammadiyah dan Seni Lokal*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Tiarahmi, Rifa. "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Dalam Penanaman Sikap Cinta Budaya Lokal Siswa Di SMP N 1 Pajangan ". *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juli 2015.
- Tim Kreatif LKM UNJ. 2015. *Restorasi Pendidikan Indonesia : Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya Dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Utami, Dewi Dwi. 2016. “*Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Karawitan Di SD Negeri Selomulyo Sleman Yogyakarta*”. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wahyu, Nuryawan. “Implementasi Pendidikan Krakter Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SD N Kliwonan Purworejo”, *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Edisi 1 Vol. V Tahun 2016.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri.

Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Zuchdi, Damiyati Dkk. 2012. *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsis Asemprug Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 315826, Fax. (0274) 319712
e-mail: tarbiyah@sunankalijaga.ac.id

Nomor : B-030/1/n.02/PGMI/PP.00.9/1/2018

18 Januari 2018

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal. : Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal penyejanan proposal Skripsi. Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Irma Hidayati

NIM : 13480114

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "PENANAMAN PENDIDIKAN KARAKTER CINTA BUDAYA
MELALUI EKSTRAKURIKULER KARAWITAN DI SD
MUHAMMADIYAH PURBAYAN KOTAGEDE"

Atas kenediaman dan ketiadaannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Irma Hidayati
Ketua Program Studi PGMI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Tembusan :
YOGYAKARTA
1. Dekan (setugai, laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Ahmad Dahlan 50B, Yogyakarta 55241, Telp. (0274) 413006, Fax. (0274) 410734
E-mail: matkeg@uinsuka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	Irma Hidayati
Nomor Induk	13480114
Program Studi	PGMI
Semester	X
Tahun Akademik	2017-2018
Judul Skripsi	PENANAMAN KARAKTER CINTA BUDAYA MELALUI KARAWITAN DI SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal 2 April 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 April 2018
Moderator

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Maret Adisucipto Yogyakarta 53281, Telp. (0274) 510050, Fax. (0274) 5308734
 e-mail: tarbiyah@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
 Tanggal : 16 April 2019
 Waktu : 11.00 – 12.00 WIB
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Irma Hidayati

Nomor Induk : 13480114

Jurusan : PGMI

Semester : XII

Tahun Akademik : 2018/2019

Judul Skripsi

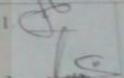
"PENANAMAN KARAKTER CINTA BUDAYA MELALUI
KARAWITAN DI SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN
DI YOGYAKARTA"

Tanda Tangan



16/04/19

Pembimbing:

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13480119	Ant Muhaimin	
2.	13480119	Conna Khairul	
3.	13480115	Achmad Hanif	
4.			1
5.			2
6.			3
7.			4
8.			5
9.			6
10.			7
			8
			9
			10

Yogyakarta, 16 April 2019

Moderator

Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pemerintahan Kota Yogyakarta
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Merapi No. 50 Yogyakarta 55241 Telp. (0274) 552900, 552901, 552902
FAX. (0274) 552903
HOTLINE 552901, 081227825000 PCT LINE PPAK, pp@penmad.yogya.go.id
WEBSITE : www.penmad.yogya.go.id

SURAT IZIN

NOMOR 070.1788
250474

Membaca Surat

Dari: Surat Izin / Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol City
Nomor: 0748558 Kemenperin/2018 Tanggal: 21 Agustus 2018

Mengingat

- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 44 Tahun 2009, Pedoman Penyelenggaraan Perizinan Peningkatan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Pendataan, Pengembangan, Pengaruh dan Suatu Transisi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor: 5 Tahun 2010 Tentang Penanaman Modal.
- Survei Penanaman Modal Kota Yogyakarta.
- Permenperin Walikota Yogyakarta Nomor: 26 Tahun 2001 Tentang Penanaman Modal.
- Penelitian Praktik Kedaerahan dan Kultivasi Nama di Wilayah Kota Yogyakarta.
- Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor: 77 Tahun 2016 Tentang Penanaman Modal dan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta.

Dijinkan Kepada

Nama: IRMA HIDAYATI
No. Mhs/ NIM: 13450114
Pekerjaan: Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - Universitas Yogyakarta
Alamat: Jl. Mahesa Adisucipto Yogyakarta
Dr. H. Seddy Santosa, S.S., M.Pd
Melakukan Penelitian dengan judul: Proposisi Teknologi dan KARAKTER CINTA BUDAYA MELALUI PEMERINTAHAN PENDIDIKAN DI SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden
Waktu
Lampiran
Dengan Ketentuan



Kota Yogyakarta
21 Agustus 2018 s/d 21 November 2018

Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Wajib Memberikan laporan hasil Penelitian Nomor: CD Rekom. Walikota, Yogyakarta (Co. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta).
- Walib Mengajukan Tala terbit dan menaati ketentuan ketentuan yang berlaku.
- Izin ini tidak disalihgunakan untuk tujuan kreatif yang dapat mengganggu keselamatan pemerintahan dan hanya dapat digunakan untuk kebutuhan riset.
- Surat izin ini serikutu-waktu dapat dibatalkan apabila hasil penelitiannya ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperunya

Tanda Tangan
Penegang Izin

IRMA HIDAYATI
THE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAJA
YOGYAKARTA

Surat Izin No. 070.1788
Dikeluarkan pada 21 Agustus 2018

At. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan



Tembusan Kepada :

- Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
- Kepala Badan Kesbangpol DIY
- Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
- Kepala SD Taman Muda Ibu Pawiyan Yogyakarta
- Ybs.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Irma Hidayah
 Nomor Induk : 13480114
 Jurusan : PGMI
 Semester : X
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "PENANAMAN KARAKTER CINTA BUDAYA MELALUI KARAWITAN DI SD TAMAN MUDA IDU PAWIYATAN YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20/1/18	1	Acc proposal tesis Rachel	4P
2.	9/2/18	2	tulis - Di tulis untuk hasil r-n beliau dikirim ke di kantor ketua fakultas	4P
3.	11/2/18	3	Bab I Diperbaiki	4P
4.	16/2/18	1B	Bab II. Diperbaiki	4P
5.	29/2/18	5	Bab III Diperbaiki	4P
6.	29/2/18	6	Bab IV Diperbaiki	4P
7.	1/3/19	7	Bab V Diperbaiki dan dilengkapi	4P
8.	11/3/19	8	Dilengkapi PPT. Angket interview	4P
9.	01/4/19	9	Acc dapat diujilah	4P

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Yogyakarta, 01/04/2019
 Pembimbing

NIP

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta
2. Sejarah singkat SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta
3. Visi, Misi, dan Tujuan
4. Data kepala sekolah dan guru
5. Tingkat pendidikan tenaga guru
6. Kegiatan sekolah
7. Jadwal pembelajaran
8. Jumlah peserta didik
9. Prestasi sekolah
10. Foto kegiatan karawitan

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta
2. Sarana dan prasarana sekolah
3. Fasilitas dan media pemebelajaran karawitan
4. Proses pembelajaran karawitan

C. Pedoman Wawancara Penanaman Karakter Cinta Budaya(Siswa)

1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran karawitan dan memainkan alat musik gamelan?
2. Apakah kamu semangat berangakat sekolah ketika ada jadwal pelajaran karawitan? Mengapa?
3. Berapa gendhing yang telah kamu pelajari dan yang telah kamu kuasai?
4. Gendhing apakah yang paling kamu suka? Mengapa?
5. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika menerima materi dan dalam bermain alat musik gamelan?
6. Apa sajakah faktor yang menjadikan kamu bersemangat mengikuti pembelajaran karawitan?
7. Adakah sanksi yang diberikan oleh guru kepada siswa yang malas latihan?
8. Apakah kamu berminat untuk tergabung dalam tim perwakilan sekolah untuk mengikuti perlombaan karawitan?
9. Bagaimana perasaanmu jika terpilih menjadi anggota tim perwakilan sekolah dalam mengikuti berbagai perlombaan dan pementasan pentas budaya di acara-acara tertentu?
10. Apa manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti pembelajaran karawitan?
11. Bagaimanakah menurutmu tentang cara guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran karawitan?
12. Apakah arti cinta budaya yang kamu ketahui?

D. Pedoman Wawancara Penanaman Karakter Cinta Budaya(Kepala Sekolah)

1. Apa motivasi, visi, dan misi diselenggarakannya pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta?
2. Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan penanaman karakter cinta budaya?
3. Bagaimana peran kepala sekolah, guru, dan siswa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta dalam pencapaian visi, misi sekolah yaitu penanaman karakter cinta budaya?
4. Menurut Ibu bagaimana bentuk keteladanan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku karakter cinta budaya?
5. Bagaimana guru mengintegrasikan penanaman karakter cinta budaya dalam mata pelajaran?
6. Progam utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya penanaman karakter cinta budaya?
7. Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa mencintai budaya yang mereka miliki?
8. Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan upaya penanaman karakter cinta budaya?
9. Apakah peran pembelajaran karawitan dalam upaya penanaman karakter cinta budaya?
10. Sejauh mana pembentukan karakter cinta budaya pada siswa?

E. Pedoman Wawancara Penanaman Karakter Cinta Budaya(Guru)

1. Sejak kapan Bapak menjadi pengajar karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengalaman selama mengajar seni karawitan?
3. Bagaimana proses pembelajaran seni karawitan dan sikap bapak dalam menghadapi siswa selama latihan?
4. Usaha apa sajakah yang Bapak lakukan untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran?
5. Bagaimana cara membangun minat siswa terhadap karawitan?
6. Apa saja materi yang disampaikan dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni karawitan?
7. Apa metode yang digunakan untuk mengajar ekstrakurikuler seni karawitan?
8. Apa saja faktor pendorong proses penanaman karakter cinta budaya dalam pembelajaran karawitan?
9. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran karawitan sebagai proses penanaman karakter cinta budaya?
10. Bagaimakah menurut Bapak peran pembelajaran karawitan dalam proses penanaman karakter cinta budaya?
11. Bagaimana hasil penanaman karakter cinta budaya melalui pembelajaran karawitan serta pengaruhnya terhadap sikap siswa?

LEMBAR OBSESRVASI
KARAKTER CINTA BUDAYA SISWA DALAM PEMBELAJARAN
KARAWITAN

Obesver : :

Lokasi Observasi :

Tanggal Observasi :

Petunjuk :

1. Memberi tanda cek (V) pada kolom cek yang sesuai dengan indikator pengamatan.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskripsi ditulis dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskripsi	Cek (V)
1.	Rasa ingin tahu terhadap kebudayaan lokal	a. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran karawitan	
		b. Siswa mempelajari kebudayaan lokal (karawitan) dengan semangat	
		c. Siswa paham bahwa karawitan adalah kesenian tradisional	
		d. Siswa senang memainkan gamelan	
2.	Apresiasi terhadap kebudayaan	a. Siswa nampak serius mendengarkan ketika materi disampaikan	
		b. Siswa nampak senang dengan kesenian karawitan	
		c. Siswa terlibat dalam merawat alat-alat yang digunakan selama proses pembelajaran karawitan	
		d. Siswa senang dengan pertunjukan karawitan	V
3.	Kedisiplinan selama mengikuti pembelajaran karawitan	a. Siswa datang tepat waktu saat ada jadwal pembelajaran karawitan	
		b. Siswa fokus pada penjelasan guru saat pembelajaran karawitan sedang berlangsung	
		c. Siswa tenang saat guru sedang memberikan penjelasan	
		d. Siswa aktif selama proses pembelajaran karawitan berlangsung	

4.	Kewajiban warga lokal	a. Siswa menjaga alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran karawitan dengan baik	
		b. Siswa ikut menata seperangkat gamelan dengan semangat	
		c. Siswa dengan tanggung jawab mengembalikan alat yang telah digunakan ke tempat semula dengan rapi	
		d. Siswa bisa belajar mandiri etelah diberi contoh	
5.	Kesadaran dan kemampuan melestarikan budaya	a. Siswa senang memainkan gamelan	
		b. Siswa senang melestarikan kebudayaan lokal	
		c. Siswa mengikuti pembelajaran karawitan dengan senang hati	
		d. Siswa percaya diri ketika memainka gamelan	



LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN KARAWITAN

Observer : :

Lokasi Observasi : :

Tanggal Observasi : :

Petunjuk : :

1. Memberi tanda cek (V) pada kolom cek yang sesuai dengan indikator pengamatan.
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskripsi ditulis dalam catatan lapangan.

No.	Indikator	Deskripsi	Cek (V)
1.	Pemahaman guru terhadap siswa	e. Guru membantu siswa menemukan kelebihan dan kekurangan diri siswa	
		f. Guru membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri	
		g. Guru bersifat terbuka terhadap pendapat siswa	
		h. Guru sabar dalam mengajar siswa yang sulit belajar gamelan	
2.	Perancangan pembelajaran	e. Guru mengajarkan teknik memukul dengan semangat	
		f. Guru mengajarkan teknik memegang gamelan dengan semangat	
		g. Guru mengajarkan cara menyanyikan gending dengan semangat	
		h. Guru mengajarkan titi laras dengan sabar	
3.	Kemampuan mengembangkan potensi siswa	e. Guru senang menjawab pertanyaan dari siswa	
		f. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mencoba setelah memberikan contoh	
		g. Guru memberikan kebebasan siswa untuk memilih gamelan yang ingin dimainkan	
		h. Guru memberikan semangat ketika siswa belajar alat musik	

4.	Kemampuan memotivasi siswa dalam pembelajaran	e. Guru memberi motivasi pada siswa yang sulit mengerti pembelajaran.	
		f. Guru mencontohkan teknik memukul dengan sabar	
		g. Guru memberi contoh memegang gamelan dengan sabar	
		h. Guru memberikan contoh menyanyikan gending dengan semangat	
5.	Kemampuan mengelola pembelajaran	e. Guru menggunakan bahasa yang komunikatif dalam penyampaian materi	
		f. Guru bersemangat dalam memimpin jalannya lagu	
		g. Guru dengan sabar memberi motivasi terhadap murid yang bosan	
		h. Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa	



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa

Tanggal : 4 September 2018

Pukul : 08.10 – 09.35 WIB

Lokasi : Ruang karawitan

Sumber data : Pembelajaran karawitan kelas IV

A. Deskripsi Data

Pada hari Selasa tanggal 4 September 2018 peneliti bertemu ke SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta untuk melakukan observasi pembelajaran karawitan. Hari sebelumnya peneliti telah bertemu dengan kepala sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian skripsi. Kemudian peneliti di tunjukkan untuk menemui Ki Bayu, guru pengampu karawitan yang baru. Sebelumnya peneliti telah berkomunikasi dengan Ki Suwito guru pengampu karawitan yang lama pada saat pra-observasi. Karena kondisi beliau yang sedang kurang sehat maka pembelajaran karawitan diganti menjadi diampu oleh Ki Bayu.

Dari pertemuan sebelumnya peneliti telah mendapatkan jadwal pembelajaran karawitan siswa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. Lalu peneliti meminta izin sekaligus membuat janji untuk mengikuti pembelajaran karawitan di kelas II, IV, dan V. Alasan peneliti memilih ketiga kelas tersebut karena peneliti ingin mengetahui karakter awal siswa sebelum lama mengenal karawitan, sehingga mengambil kelas II

sebagai sampel kelas bawah. Lalu kelas IV sebagai kelas tengah-tengah dan kelas V sebagai kelas atasnya.

Pada hari Selasa tanggal 4 September 2018, peneliti melakukan observasi pembelajaran karawitan untuk kelas IV diruang karawitan. Berikut hasil observasi pembelajaran karawitan di kelas IV:

Siswa kelas IV berjumlah sepuluh anak dengan lima anak yang berkebutuhan khusus (ABK) yang didampingin oleh guru pendampingnya masing-masing. Ketika guru datang ke ruang karawitan, siswa telah menunggu di depan kelas, kemudian guru masuk kelas diikuti oleh siswa. Siswa langsung memegang alat gamelan pilihannya masing-masing.

Selama melakukan observasi, peneliti telah membuat indikator pengamatan. Berikut indikator beserta deskripsi pengamatan selama observasi:

1. Pengamatan guru

Deskripsi yang nampak yaitu; guru membantu siswa menemukan kelebihan dan kekurangan siswa, guru membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri, guru bersifat terbuka terhadap pendapat siswa dan guru sabar dalam mengajar siswa yang sulit belajar gamelan.

2. Perencanaan pembelajaran

Deskripsi yang nampak yaitu; guru mengajarkan teknik memukul dengan semangat, guru mengajarkan cara menyanyikan gending dengan semangat dan guru mengajarkan titi laras dengan sabar.

3. Kemampuan mengembangkan mengembangkan potensi siswa

Deskripsi yang nampak yaitu; guru senang menjawab pertanyaan dari siswa, guru memberikan kesempatan siswa untuk mencoba setelah memberi

contoh, guru memberikan kebebasan siswa untuk memilih gamelan yang ingin dimainkan.

4. Kemampuan memotivasi siswa dalam pembelajaran

Deskripsi yang nampak yaitu; guru memberi motivasi pada siswa yang sulit mengerti pembelajaran, guru mencontohkan teknik memukul dengan sabar, guru memberi contoh memegang gamelan dengan sabar dan guru memberikan contoh menyanyikan gending dengan semangat.

5. Kemampuan mengelola pembelajaran

Deskripsi yang nampak yaitu; guru menggunakan bahasa yang komunikatif dalam penyampaian materi, guru bersemangat dalam memimpin jalannya lagu, guru dengan sabar memberi motivasi terhadap siswa yang bosan, dan guru menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa.



B. Interpretasi Data

Pembeajaran karawitan di kelas IV secara umum dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang sesuai. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap guru yang sesuai dengan standar proses pembelajaran yang baik, yaitu:

1. Pemahaman guru terhadap siswa sangat baik.
2. Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sesuai.
3. Kemampuan guru dalam mengembangkan potensi siswa baik.
4. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa baik.
5. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis

Tanggal : 6 September 2018

Pukul : 09.35 – 10.45 WIB

Lokasi : Ruang karawitan

Sumber data : Pembelajaran karawitan kelas II

A. Deskripsi Data

Pada hari Kamis tanggal 6 September 2018, peneliti melakukan observasi pembelajaran karawitan di kelas II. Siswa kelas II berjumlah sebelas siswa. Sama seperti hari-hari biasanya, ketika jam pembelajaran karawitan telah tiba, siswa akan menunggu guru pengampu di depan ruang karawitan. Ketika masuk ruang karawitan siswa juga langsung memilih alat gamelan masing-masing. Siswa yang hadir pada Selasa delapan siswa. Seorang siswa izin pulang lebih awal karena ada keperluan keluarga.

Pembelajaran karawitan dimulai pukul 09.45 sampai pukul 11.00. Walaupun guru belum memulai pembelajaran beberapa siswa telah memulai menabuh gamelan sesuka-suka mereka. Kemudian setelah guru menyampaikan materi yang akan diajarkan, siswa menghentikan kegiatannya dan memperhatikan guru yang menjelaskan.

Guru mengajakan ketukan satu notasi yaitu " 5 atau *mo*". Setelah guru mencontohkan cara memukul yang benar, siswa mengulangi bersama-sama. Kemudian

dilanjutkan memukul gamelan setelah selesai. Diulangi dengan memukul secara bersama-sama, baru dilanjut dengan not yang lain. Setelah jam pelajaran telah usai, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. Kemudian siswa mengembalikan alat pemukul dengan tertib ke tempat semula dengan ditata rapi. Siswa meninggalkan ruangan setelah bersalaman dengan guru.

B. Interpretasi Data

Pembelajaran karawitan di kelas II secara umum sama dengan pembelajaran karawitan di kelas lainnya. Guru mampu memahami masing-masing anak dan pembelajaran karawitan berlangsung kondusif sesuai perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Jadi guru memenuhi indikator-indikator observasi pembelajaran. Deskripsi yang ada pada indikator semua tampak.



Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jum'at

Tanggal : 7 September 2018

Pukul : 09.45 – 10.15 WIB

Lokasi : Ruang karawitan

Sumber data : Pembelajaran karawitan kelas V

A. Deskripsi Data

Pada hari Jum'at tanggal 7 September 2018 pukul 09.45 peneliti melakukan observasi pembelajaran karawitan di kelas V. Kelas V terdiri dari 23 siswa. Karena jumlah siswa kelas V lumayan banyak maka permainan gamelan di kelas V dibagi menjadi dua sesi dengan dua kelompok formasi pemain. Pada sesi pertama siswa yang tidak kebagian alat menjadi penyanyi atau menjadi yang *nebang*, lalu sesi kedua yang *nembang* gantian nabuh. Hal ini bertujuan agar semua siswa menguasai semua.

Guru membantu siswa mengetahui hal yang mereka kuasai dan yang tidak. Misalnya ketika memilihkan gamelan ke siswa guru selalu memperhitungkan keahlian yang dimiliki siswa. Jika siswa mahir Bonang maka guru tidak menyarankan siswa untuk memegang Kendang. Hal ini agar siswa merasa percaya diri dalam bermain gamelan. Jika ada siswa yang tidak suka dengan alat yang dipilih siswa tidak ragu untuk mengatakannya pada guru dan meminta ganti. Gurupun tampak terlihat sabar menghadapi segala pertanyaan siswa.

B. Interpretasi Data

Pembelajaran kartawitan di kelas V termasuk kategori baik. Adapun deskripsi yang nampak yaitu:

1. Pemahaman guru terhadap siswa;
 - a. Guru membantu siswa menemukan kelebihan dan kekurangan siswa.
 - b. Guru menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
 - c. Guru bersikap terbuka terhadap pendapat siswa.
 - d. Guru sabar dalam mengajar.
2. Perencanaan pembelajaran
 - a. Guru mengajarkan teknik memegang, dan memukul gamelan .
 - b. Guru mengajarkan cara menyanyi/*nembang*.
 - c. Guru mengajarkan titi laras.
3. Kemampuan mengembangkan potensi siswa
 - a. Guru memberi kesempatan siswa untuk mencoba.
 - b. Guru menjawab pertanyaan siswa.
 - c. Siswa bebas memilih alat.
 - d. Guru memberi semangat.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa

Tanggal : 11 September 2018

Pukul : 09.35 – 10.10 WIB

Lokasi : Ruang karawitan

Sumber data : Pembelajaran karawitan kelas II

A. Deskripsi Data

Pada hari Selasa, 11 September 2018, peneliti melakukan observasi mengenai bentuk karakter cinta budaya siswa melalui pembelajaran karawitan. Peneliti ingin mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap budaya karawitan selama mengikuti pembelajaran karawitan. Berikut deskripsi hasil obsevasi berdasarkan indikator yang telah dibuat:

1. Rasa ingin tahu terhadap kebudayaan daerah terlihat dari;
 - a. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran karawitan.
 - b. Siswa mempelajari kebudayaan lokal (karawitan) dengan semangat.
 - c. Siswa paham bahwa karawitan adalah kesenian tradisional.
 - d. Siswa senang memainkan gamelan.
2. Apresiasi terhadap kebudayaan;
 - a. Siswa nampak serius mendengarkan ketika materi disampaikan.
 - b. Siswa nampak senang dengan kesenian karawitan.

- c. Siswa terlibat dalam merawat alat-alat yang digunakan selama proses pembelajaran karawitan.
 - d. Siswa senang dengan pertunjukan karawitan.
3. Kedisiplinan selama mengikuti pembelajaran karawitan;
- a. Siswa datang tepat waktu saat ada jadwal pembelajaran karawitan.
 - b. Siswa fokus pada penjelasan guru saat pembelajaran karawitan sedang berlangsung.
 - c. Siswa tenang saat guru sedang memberikan penjelasan.
 - d. Siswa aktif selama proses pembelajaran karawitan berlangsung.

B. Interpretasi Data

Penanaman karakter cinta budaya melalui pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa sikap siswa yang tampak selama observasi pada pembelajaran karawitan:

- 1. Rasa ingin tahu terhadap kebudayaan daerah khususnya karawitan.
- 2. Apresiasi siswa terhadap kebudayaan daerah (karawitan).
- 3. Kedisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran karawitan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis

Tanggal : 13 September 2018

Pukul : 08.10 – 09.45 WIB

Lokasi : Ruang karawitan

Sumber data : Pembelajaran karawitan kelas V

A. Deskripsi Data

Pada hari Kamis, 13 September 2018, peneliti melakukan observasi di kelas V. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bentuk karakter cinta budaya siswa di pembelajaran karawitan.

Pukul 08.10 siswa telah menunggu kedatangan guru pengampu karawitan. Setelah masuk siswa langsung menempati posisi masing-masing. Ketika guru menjelaskan tentang gending yang akan dimainan, siswa tampak mendengarkan dengan antusias. Setelah guru masuk, siswa masuk dan langsung menempati posisi masing-masing. Ketika guru menjelaskan tentang gending yang akan dimainkan, siswa tampak mendengarkan dengan antusias. Setelah guru meminta untuk memukul alat gamelan bersamaan. Siswa memukul dengan semangat. Ada salah satu siswa yang ingin mencoba bermain kendhang, kemudian guru mengajari cara memainkannya dengan memprakarai langsung. Siswa memperhatikan kemudian

mencoba sendiri. Pembelajaran berlangsung lancar dan berakhir pukul 09.45. Menurut penuturan guru pengampu, jadwal hari Senin seharusnya nembang, namun diganti nabuh, karena selama nabuh juga sekalian nembang.

B. Interpretasi Data

Indikator karakter cinta budaya berdasarkan deskripsi yang namapak selama pembelajaran karwitan di kelas V yaitu:

1. Rasa ingin tahu terhadap kebudayaan daerah.
2. Apresiasi kebudayaan dengan ikut mempelajari dan memainkan karawitan.
3. Kesadaran dan kemampuan melestarikan budaya.



Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 September 2018

Pukul : 07.30 – 08.00 WIB

Lokasi : Ruang karawitan

Sumber data : Pembelajaran karawitan kelas IV

A. Deskripsi Data

Pada hari Jum'at tanggal 13 September 2018, peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas V. Tujuan dari observasi ini untuk mengetahui bentuk karakter cinta budaya siswa. Pembelajaran dimulai pukul 07.30 setelah guru pengampu datang. Pada pembelajaran kali ini semua siswa kelas IV sejumlah sepuluh orang anak dengan empat orang guru pendamping. Pada pertemuan kali ini dua orang guru pendamping ikut bermain, karena anak yang didampingi bisa mandiri. Satu orang memegang gong dan satunya memainkan bonang ikut menemani siswanya bermain. Guru pengampu mengajari dengan baik. Pembelajaran berlangsung sama seperti pertemuan sebelumnya, belajar nabuh.

B. Interpretasi Data

Bentuk karakter cinta budaya yang nampak pada siswa kelas IV yaitu:

1. Siswa senang memainkan gamelan.

2. Siswa memiliki ketertarikan untuk mempelajari kebudayaan lokal, (karawitan)
3. Siswa ikut terlibat dalam meletarikan budaya daerah, salah satunya dengan belajar karawitan.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa

Tanggal : 18 September 2018

Pukul : 10.30 – 11.00 WIB

Lokasi : Kantin SD Taman Muda Ibu Pawiyatan

Sumber data : Wawancara Guru Pengampu

A. Deskripsi Data

Berikut hasil wawancara dengan Ki Krishananto Bayu Atmojo selaku guru pengampu karawitan ;

P = PENELITI

G = GURU PENGAMPU

- P ; Sejak kapan Bapak menjadi pengajar karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta?
- G ; Saya hanya sebagai guru pengganti, kira kira sudah dua bulan terhitung dari bulan Juli, ya, mulai tahun ajaran baru semester inilah.
- P ; Bagaimana pengalaman selama mengajar seni karawitan?
- G ; Seru, bagus, suka sama anak anaknya. Gimana, mengajar di taman siswa itu benar benar menyenangkan, anak anaknya baik, sopan dan mudah dekat.
- P ; Bagaimana proses pembelajaran seni karawitan dan sikap bapak dalam menghadapi siswa selama latihan?

- G ; Baik, anak-anak dapat mengikuti. Kalau di Taman Siswa ini kan karawitan masuk kurikulum. Jadi dari kelas satu sampai kelas enam ada jadwalnya. Mungkin saya masih kesulitan menyesuaikan sama yang ABKnya, tapi mereka ada guru pendampingnya masing-masing kok, jadi membantu mereka di kelas. Selebihnya prosesnya biasa, mereka belajar menabuh gamelan.
- P ; Usaha apa sajakah yang Bapak lakukan untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran?
- G ; Ya namanya juga anak-anak ya, kadang mereka suka masih main-main. Jadi biar mereka gak bosan biasanya saya selingi dengan sedikit guyon, biar mereka gak terlalu jemu banget.
- P ; Bagaimana cara membangun minat siswa terhadap karawitan?
- G ; Saya sih gak mengharuskan mereka harus suka karawitan sih. Sebisa mungkin saya hanya memperkenalkan mereka dengan karawitan saja. Kan anak berbeda-beda toh gak bisa dipaksakan. Kalau di taman siswa itu pembelajarannya menyesuaikan siswa dan wali muridnya. Jika orang tuanya atau anaknya tidak menghendaki ya tidak apa-apa.
- P ; Apa saja materi yang disampaikan dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni karawitan?
- G ; Ya materinya mengajari mereka menabuh. Saya tidak memakai buku panduan atau buku pelajaran karawitan. Hanya yang saya tahu saja yang saya ajarkan sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka. Biasanya tabuhan buat lagu-lagu tembang dolanan bocah.
- P ; Apa metode yang digunakan untuk mengajar ekstrakurikuler seni karawitan?
- G ; Ya tidak memakai metode apapun mbak. Ya, hanya menjelaskan, mengajari mereka menabuh, membenarkan kalau salah saja.
- P ; Apa saja faktor pendorong proses penanaman karakter cinta budaya dalam pembelajaran karawitan?
- G ; Apa ya, sejauh ini sih saya belum merasakan hambatannya apa sih. Mungkin pendorongnya karena karawitan di laksanakan 2 kali

- pertemuan dalam seminggu kali ya, jadi anak-anak bisa lebih sering main gamelannya.
- P ; Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran karawitan sebagai proses penanaman karakter cinta budaya?
- G ; Tidak ada, saya belum merasakan kendala sejauh saya mengajar selama ini.
- P ; Bagaimakah menurut Bapak peran pembelajaran karawitan dalam proses penanaman karakter cinta budaya?
- G ; Bagus sih. Sekarang generasinya sudah jauh dari budaya ya. Kalau lama-lama budaya gak lagi ada. Kita bisa kehilangan identitas bangsa. Kalau di Taman Siswa ini ya memang sekolah berbasis seni dan budaya banget. Disini selalu ikut pementasan seni budaya. Untuk karawitan kemarin sudah pernah pentas sebanyak empat kali dalam dua bulan ini. Yang bagusnya itu pementasan karawitan tidak tampil sendiri-sendiri, melainkan digabung dengan yang nembang, dan tari. Jadinya kaya dolanan bocah atau drama musikal itu lho. Kemarin kita juga mengisi di fky dan festival dolanan bocah di pendopo taman siswa. Pokoknya anak sering ikut pementasan seni budaya mbak. Itu kan jadi membuat anak akrab dengan kesenian to.
- P ; Bagaimana hasil penanaman karakter cinta budaya melalui pembelajaran karawitan serta pengaruhnya terhadap sikap siswa?
- G ; Kalau dikatakan menanamkan cinta budaya ya sudah, disinikan memang yang ditekankan seni budayanya. Kalau penanaman di diri anak itu juga tergantung orang tuanya. Sekarang anak-anak sudah pada punya HP masing-masing, kebanyakan. Mereka bisa mencontoh apapun yang mereka tonton. Harusnya bukan anaknya yang disalahkan jika mereka lebih suka budaya asing, lha wong orang tuanya juga memfasilitasi. Kalau sekolah kan sebisa mungkin membiasakan mereka dengan budaya sendiri. Kalau mereka meniru budaya modern sih, kalau masih bersifat positif sih tidak apa-apa. Misalnya melatih kreativitas anak, itukan baik juga. Seperti sekarang mereka lagi gemar tik-tok,

itukan melatih kreatifitas anak. Kalau karawitan mulu kan lama lama bosan. Nanti bukannya suka malah sebel, bosen.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu karawitan, di dapatkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Pembelajaran karawitan merupakan kurikulum dari sekolah.
2. Penanaman karakter cinta budaya dilakukan disetiap pembelajaran.
3. Guru membiasakan siswa agar menjaga alat gamelan dengan baik, karena musik gamelan merupakan salah satu warisan budaya yang patut dilestarikan.
4. Siswa antusias dengan pembelajaran karawitan.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 September 2018

Pukul : 11.30 – 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IV

Sumber data : Wawancara Siswa

A. Deskripsi Data

Berikut hasil wawancara dengan Okta, siswa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa ;

P = Peneliti

S = Siswa

P ; Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran karawitan dan memainkan alat musik gamelan?

S ; Seru, seneng bisa main gamelan.

P ; Apakah kamu semangat ketika ada jadwal pelajaran karawitan?

S ; Iya, soalnya seneng sama pelajarannya, gak perlu mikir.

P ; Berapa alat yang telah kamu pelajari dan yang telah kamu kuasai?

S ; Banyak, ada bonang, sama saron.

P ; Alat apakah yang paling kamu sukai? Mengapa?

S ; Bonang

- P ; Adakah kesulitan yang kamu alami ketika menerima materi dan dalam bermain alat musik gamelan?
- S ; Tidak, soallnya kalau ada yang tidak tahu langsung tanya ke gurunya.
- P ; Apa sajakah faktor yang menjadikan kamu bersemangat mengikuti pembelajaran karawitan?
- S ; Seneng sama pelajarannya, sama gurunya asik.
- P ; Adakah sanksi yang diberikan oleh guru kepada siswa yang malas latihan?
- S ; gak ada, paling cuma dibilangin sama gurunya.
- P ; Apa manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti pembelajaran karawitan?
- S ; Seneng, bisa ikut meletarikan budaya.
- P ; Bagaimanakah menurutmu tentang cara guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran karawitan?
- S ; enak, nyenengin.
- P ; Apakah arti cinta budaya yang kamu ketahui?
- S ; Mencintai budaya daerah
- P ; Apa yang kamu lakukan untuk mencintai budayamu?
- S ; Ikut melestarikan budaya yang ada.
- P ; Bagaimana cara kamu ikut melestarikan budaya?
- S ; Ya, dengan ikut karawitan.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Siswa senang mengikuti pembelajaran karawitan.
2. Siswa mampu memainkan beberapa alat gamelan.
3. Siswa paham jika karawitan merupakan salah satu budaya daerah yang harus dilestarikan.



Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Oktober 2018

Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Tamu SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta

Sumber data : Wawancara Kepala Sekolah

A. Deskripsi Data

Berikut hasil wawancara dengan Nyi Anastasia Riatriasih, kepala sekolah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta :

P = Peneliti

K = Kepala Sekolah

P ; Apa motivasi, visi, dan misi diselenggarakannya pembelajaran karawitan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta?

K ; Visi, dan Misi tercantu dalam kurikulum bisa dilihat nanti. Ya pasti kalau karawitan ya dalam rangka *nguri-nguri* budaya. Supaya anak tau, mengenal dan bisa bermain karawitan.

- P ; Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan sekolah dalam melaksanakan penanaman karakter cinta budaya?
- K ; Ya, salah satu contohnya dengan memusukan dalam rancangan pembelajaran yang bermuatan cinta budaya, serta melalui mata pelajaran karawitan tadi, juga ada pelajaran tari, dan ketamansiswaan. Juga ada program setiap hari Kamis memakai pakaian adat, kebaya bagi putri dan baju batik bagi yang putra. Juga setiap hari Sabtu wajib memakai bahasa Jawa. Hal ini bertujuan agar siswa mengenal budayanya.
- P ; Bagaimana peran kepala sekolah, guru, dan siswa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta dalam pencapaian visi, misi sekolah yaitu penanaman karakter cinta budaya?
- K ; Ya, sebagai contoh. Sebisa mungkin memberi contoh yang baik. Misalnya cara berpakaian harus rapi, cara bertutur-kata yang sopan dan lembut. Semua itu juga termasuk budaya to.
- P ; Menurut Ibu bagaimana bentuk keteladanan guru dalam meneladankan sikap dan perilaku karakter cinta budaya?
- K ; Ya, itu tadi. Melalui sikap yang baik yang bisa ditiru oleh siswa.
- P ; Bagaimana guru mengintegrasikan penanaman karakter cinta budaya dalam mata pelajaran?
- K ; Melalui rancangan pembelajaran yang berbasis cinta budaya.
- P ; Program utama apa saja yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya penanaman karakter cinta budaya?
- K ; Ya tadi. Pelajaran Karawitan, tari dan ketamansiswaan.

- P ; Apakah guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa mencintai budaya yang mereka miliki?
- K ; Iya jelas.
- P ; Bagaimana pengembangan proses pembelajaran di kelas dalam upaya melaksanakan upaya penanaman karakter cinta budaya?
- K ; Sesuai kemampuan masing-masing guru.
- P ; Apakah peran pembelajaran karawitan dalam upaya penanaman karakter cinta budaya?
- K ; Mengenalkan pada anak apa itu gamelan, bagaimana cara memainkan dan ikut ambil peran dalam melestarikan budaya.
- P ; Sejauh mana pembentukan karakter cinta budaya pada siswa?
- K ; Ya, dilihat anaknya sendiri.Mereka seneng bermain karawitan, nari dan nembang. Tidak malu jika ikut lomba, bahkan sering juara.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman karakter cinta budaya merupakan salah satu visi dan misi yang dimiliki oleh sekolah.
2. Penanaman karakter cinta budaya diwujudkan melalui pembelajaran di kelas, karawitan, tari dan ketamansiswaan.
3. Bentuk karakter cinta budaya yang tampak pada siswa yaitu; siswa mampu bermain karawitan dengan percaya diri, siswa sadar jika budaya daerah harus dilestarikan.

PROFIL SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2018/2019



SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN TAMANSISWA

JL TAMANSISWA NO 25 WIROGUNAN

MERGANGSAN

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROFIL SEKOLAH

SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN

VISI

Menjadi Sekolah Bermutu, Berbasis Seni Budaya Dan Pendidikan Budi Pekerti Luhur

MISI

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan terukur untuk mewujudkan pendidikan bermutu
- b. Menyelenggarakan pendidikan kesenian dan penanaman nilai – nilai budaya untuk mewujudkan pendidikan berbasis seni budaya
- c. Menerapkan “among system” dengan tekanan keteladanan silih asah, silih asih dan silih asuh untuk implementasi pendidikan budi pekerti luhur

TUJUAN

1. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan pamong, baik kompetensi akademik maupun profesionalismenya, yang diharapkan pada gilirannya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Memenuhi 8 (delapan) aspek standar nasional pendidikan secara bertahap, dengan tekanan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, tersedianya dana operasional yang cukup, serta membuka peluang peran serta masyarakat secara proporsional.

3. Implementasi secara intergral nilai-nilai budi pekerti luhur dan konsep-konsep Ketamansiswaan dalam pembelajaran khususnya, dan pendidikan pada umumnya.
4. Menyiapkan peserta didik dengan bekal yang cukup untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

A. Identitas Sekolah

Nama	: SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN
	TAMANSISWA
NSS	: 102046012006
NPSN	: 20403357
Status	: Swasta
Jenjang akreditasi/tahun	: A / 2009
Tahun berdiri	: 1922
Tahun beroperasi	: 1923
Alamat sekolah	: Jl. Tamansiswa No 25 Yogyakarta 55151
No. Telp	: (0274) 388546
E-mail	: sdtamanmudaip@yahoo.com
Desa / Kelurahan	: Wirogunan
Kecamatan	: Mergangsan
Kabupaten/kota	: Yogyakarta
Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Kepala Sekolah

Nama Lengkap	: Nyi Anastasia Riatriasih, M.Pd
Tempat, Tanggal Lahir	: Yogyakarta, 8 April 1964
Jenis Kelamin	: Perempuan
Masa Kerja Menjadi Guru	: 32 tahun
Pengalaman Sebagai Kepala Sekolah	: 9 tahun
Pendidikan terakhir	: S – 2
Jurusan / Program	: Manajemen Pendidikan

C. Yayasan

Nama Yayasan	: Majelis Ibu Pawiyatan Tamansiswa
Ketua Yayasan	: Ki H. Prof. Dr. Sri-Edi Swasono
Alamat	: Jl. Rr. Mendut Wirogunan Mg. II/784 Yogyakarta
Telp.	: (0274) 385234

D. Keadaan Siswa

Jumlah Rombongan Belajar

NO	Tahun Pelajaran	Rombongan Belajar Kelas						
		1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	2011/2012	1	1	2	1	1	1	7

2	2012/2013	1	1	1	1	1	1	6
3	2013/2014	1	1	1	1	1	1	6
4	2014/2015	1	1	1	1	1	1	6
5	2015/2016	1	1	1	1	1	1	6
6	2016/2017	1	1	1	1	1	1	6
7	2017/2018	1	1	1	1	1	1	6

Jumlah Peserta Didik

NO	Tahun Pelajaran	Peserta Didik						
		1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	2011/2012	10	9	31	25	17	27	119
2	2012/2013	17	12	12	34	26	20	121
3	2013/2014	20	17	15	12	34	29	127
4	2014/2015	22	23	16	15	15	34	125
5	2015/2016	9	22	26	14	17	16	104
6	2016/2017	10	9	21	25	19	18	102
7	2017/2018	8	11	10	23	25	22	99

E. Keadaan Pendidik

No	Jabatan	Status Pegawai	JUMLAH

		PNS	GTY	GTT	
1.	Kepala Sekolah	1	-	--	1
2.	Guru Kelas	1	2	3	6
3.	Guru Agama	3	-	2	5
4.	Guru Penjas	-	-	1	1
5.	Guru Mulok	-	2	2	4
6.	Guru Inklusi	-	-	3	3
		-	-	-	-
	Jumlah	5	4	11	20

F. Keadaan Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Status Pegawai		Jumlah
		PTY	PTT	
1.	Administrasi	-	2	2
2.	Bendahara Sekolah	-	1	1
3.	Petugas Kebersihan / Caraka	-	2	2
		-		
	Jumlah	0	5	5

G. Keadaan ruangan

No.	Jenis Ruang	Milik				Bukan Milik
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub- Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Ruang Kelas		6		6	
2.	Ruang Perpustakaan		1		1	
3.	Laboratorium IPA		1		1	
4.	Ruang Kepala Sekolah	1			1	
5.	Ruang Guru	1			1	
6.	Ruang Komputer	1			1	
7.	Tempat Ibadah	1			1	
8.	Ruang Kesehatan (UKS)	1			1	
9.	Kamar Mandi / WC Guru	1			1	

10.	Kamar Mandi / WC Siswa	3			3	
11.	Gudang		1		1	
12.	Tempat Bermain / Tempat Olahraga	1			1	

H. Angka Mengulang (Tidak Naik Kelas) Peserta Didik

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa Mengulang					
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
1	2011/2012	-	-	-	-	-	-
2	2012/2013	-	-	-	-	-	-
3	2013/2014	-	-	-	-	-	-
4	2014/2015	-	-	1	-	-	-
5	2015/2016	-	-	-	-	-	-
6	2016/2017	-	-	-	-	-	-
7	2017/2018	-	-	-	-	-	-

I. Kelulusan

Tahun	Jumlah	Rata – rata	Presentase

Pelajaran			UASBN/UN		Melanjutkan	
	Peserta	Lulus	Jumlah	Target	Jumlah	Target
2011/2012	26	26	6,96	100 %	26	100 %
2012/2013	20	20	7,02	100%	20	100%
2013/2014	30	30	6,03	100%	30	100%
2014/2015	34	34	6,67	100%	34	100%
2015/2016	16	16	7.50	100 %	16	100 %
2016/2017	18	18	6.32	100%	18	100%

J. Prestasi Siswa

No.	Tahun	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Juara ke-
1.	2011	Drumband	Propinsi	Juara harapan I
2.	2011	Menyanyi solo	Propinsi	Juara I
3.	2011	Kria nusantara	Nasional	Juara II lomba bakiak
4.	2011	Dolanan anak	Kota	Juara II (penyanyi terbaik II

)
5.	2011	Macopat	UPT	Juara II
6.	2011	Pidato bahasa jawa	UPT	Juara I
7.	2011	Panembromo	Kota	Juara I
8.	2012	Perkusi	Propinsi	Juara I
9.	2012	Panembromo	Kota	Juara I
10.	2013	Festival Lomba Siswa Seni Nasional (FLS2N)	UPT	Harapan II Pidato
11.	2013	Mocopat	Kota	Juara III
12.	2013	Panembromo	Kota	Juara III
13.	2013	Panembromo	UPT	Juara I
14.	2013	Mocopat putra	UPT	Juara II
15.	2013	Pidato bahasa Indonesia	UPT	Juara harapan II
16.	2013	Mocopat putri	UPT	Juara harapan I
17.	2013	Bercerita agama hindu	Propinsi	Juara I
18.	2014	Futsal dalam rangka HAORNAS	Propinsi	Juara III
19.	2014	MTQ	Kecamatan	Juara III Puitisasi

20.	2014	MTQ	Kecamatan	Harapan I Pildacil
21.	2014	MTQ	Kecamatan	Harapan 1 Tartil
22.	2015	Lomba CCA Agama kristen	Kota	Juara harapan I
23.	2015	Audisi lomba Tari	Propinsi	Peringkat 10
24.	2015	Lomba menyanyi (siswa ABK)	Kota	Juara II
25.	2015	Lomba dimas dan diajeng	Yayasan	Juara I
26.	2015	Lomba paduan suara(Pamong)	Yayasan	Juara I
27.	2015	Lomba membuat tumpeng n menghias (Pamong)	Yayasan	Juara III
28.	2015	Lomba kemah	Kota	Juara III
29.	2015	Lomba Tembang dolanan anak	DIY	Juara III
30.	2016	Sayembara lomba tembang dolanan	DisBud	Juara III
31.	2016	Lomba dongeng anak	Propinsi	Juara Harapan I
32.	2016	Lomba dongeng anak	Propinsi	Juara Harapan

				III
33.	2016	Lomba dongeng anak	Propinsi	Juara Harapan IV
34.	2016	Lomba dongeng anak	Propinsi	Peringkat 10
35.	2016	MTQ	UPT	Juara Harapan III
36.	2016	Gladi Kawruh Boso	Propinsi	Juara III
37.	2017	Pantomim	UPT	Juara harapan III
38.	2017	Pianika	UPT	Juara harapan III
39.	2017	Audisi Tari	Kota	Juara Harapan III
40.	2017	Nyanyi Tunggal (ABK)	Propinsi	Juara harapan

				III
--	--	--	--	-----

K. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

- 1. Bahasa Inggris
- 2. Bahasa Jawa
- 3. Pramuka
- 4. Pencak silat
- 5. Drum band
- 6. Dolanan Anak
- 7. Pianika
- 8. Komputer
- 9. Seni lukis
- 10. TPA

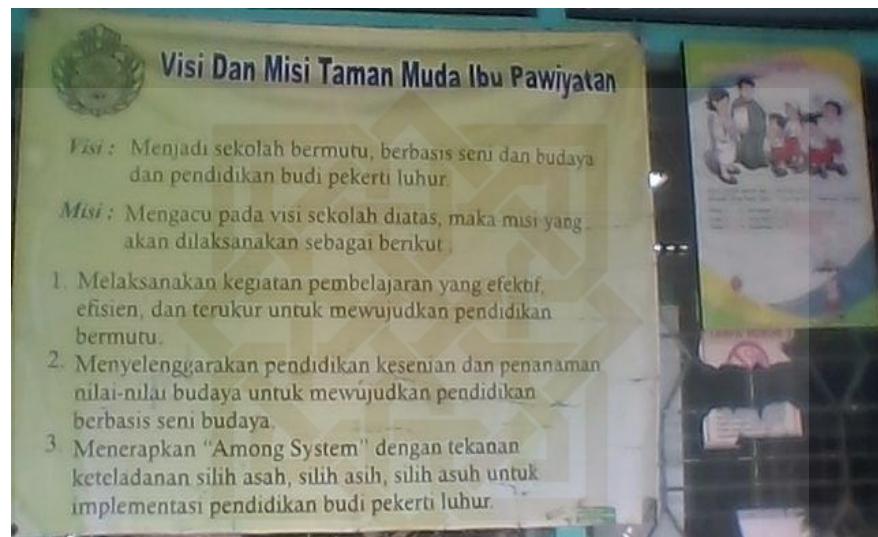


Nyi Anastasia Riatriasih, M.Pd

NIP. 19640408 198508 2 005

Dokumentasi Foto Penelitian

1. Visi, Misi dan Tujuan SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa.



2. Tokoh wayang yang ditempel di ruang kelas.



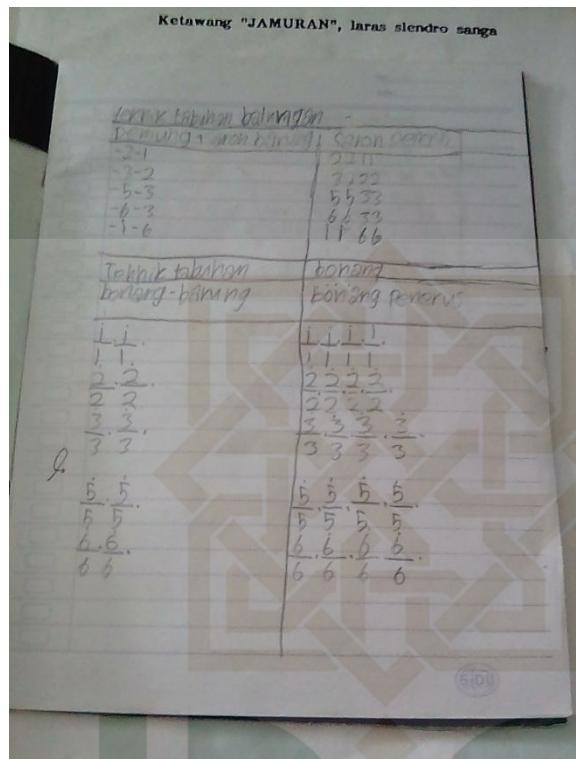
3. Ruang Karawitan yang dinamai dengan tokoh wayang.



4. Ruang kelas Karawitan.



5. Catatan gendhing siswa.



6. Alat gamelan.



ТАКИЕ ТАКИЕ

mo : *dibedekan keebbaa* : *qadwa-n-oq-n-akus-un-muun\ak*

БСЭБЛ

U d'origine belge en vente à la boutique de la Galerie des Marchés à Bruxelles.

សេដ្ឋកិច្ច

15-25 मार्ग नं १३ क्रमांक

UNI SUDUAN K. LUDDE 2013

四

Amst'liq
azaleea

Ապահովագործության մասին օրենքը հայտադրության մեջ առաջարկված է այս ձևով:



STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIAGA YOGYAKARTA

A circular green passport stamp from the Ministry of Internal Affairs of the Russian Federation, Moscow. The text "Министерство внутренних дел Российской Федерации" is at the top, followed by "г. Москва" and "10.06.2010".



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : IRMA HIDAYATI

NIM : 13480114

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama DPL : Dr. Maemenah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

90.60 (A-)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : IRMA HIDAYATI
NIM : 13480114
Jurusus/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

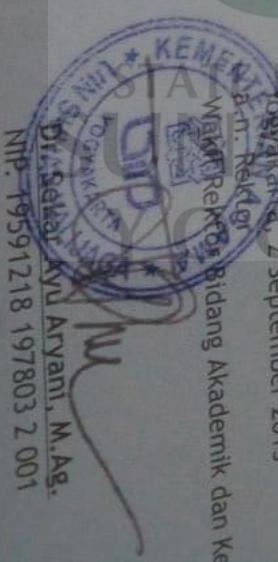
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



KEMENAG
WAKIL REKTOR Bidang Akademik dan Ke

Dr. Sekar AYU AYANTI, M.Aq.

NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : IRMA HIDAYATI

NIM : 13480114

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MI Ma'arif Bego dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sukiman, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.65 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
UNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN/02 / DT/III / PP.00.9 / 5103 / 2014

Diberikan kepada : **Irina Hidayati**
NIM : 13480114
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia
pembelajaran berbasis ICT dengan software *authoring tool Lectora Inspire*
yang diselenggarakan pada tanggal: 08 September – 24 Oktober 2014
Dengan predikat : **MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	75	B
2	Aspek Komunikasi Visual	70	B-
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	77	B

Nilai Rata-rata

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarinudin, M.Si
NIP: 19680405 199403 1 003



Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 12 November 2014
Koordinator Pelaksana Program DPP
Ridung Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdi Yuswanto
M.N. 11441001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 98

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.429/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Irma Hidayati
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Purworejo, 10 Januari 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480114
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Dusun Dukuh, Sidomoyo
Kecamatan	: Godean
Kabupaten/Kota	: Kab. Sleman
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,46 (A).

Sertifikat ini dibuat sebagai bukti yang beranggotakan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matkulah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Masaqayah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

Nomor: 418/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

IRMA HIDAYATI

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

Ketua

Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, M.A.

NIP. 19710315 199803 1 004

NILAI

B

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2,48.3.2/2018

This is to certify that:

Name : Irma Hidayati
Date of Birth : January 10, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on November 09, 2018 by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE

Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	440

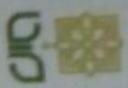
Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, November 09, 2018
Director
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengembangan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.10.1/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Irma Hidayati
NIM : 13480114
Fakultas : Ilim Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka
1.	Microsoft Word	95
2.	Microsoft Excel	95
3.	Microsoft Power Point	75
4.	Internet	85
5.	Total Nilai	72,5

Predikat Kelulusan

Nilai	Predikat Kelulusan	
	A	B
80 - 100	A	B
71 - 79	B	C
60 - 70	C	D
41 - 59	D	E
0 - 40	E	KURANG

Kota Yogyakarta, 23 Oktober 2018



Wahyudi, S.T., M.Kom.

Nilai	Predikat Kelulusan	
	A	B
80 - 100	A	B
71 - 79	B	C
60 - 70	C	D
41 - 59	D	E
0 - 40	E	KURANG



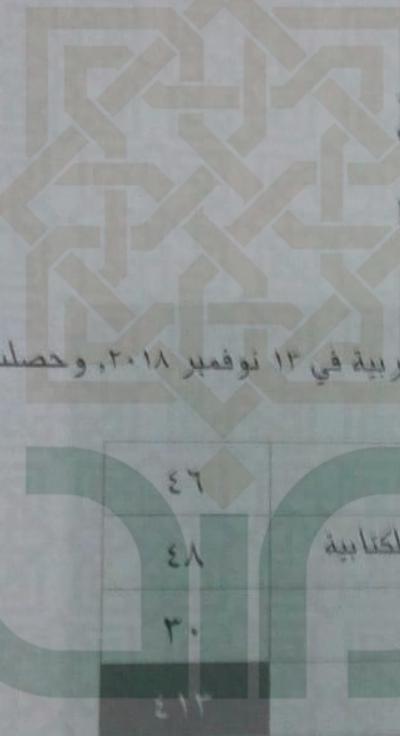
بيان رقم ٢٠١٤/٣٧/٥
جامعة سورا بن عيسى الافتراضية المفتوحة بمراكش
مراكش التعليمية المفتوحة



شهادة

الاختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.01/2048/7/8/2018



نفعه إداره مركز التنمية اللغوية بان
الاسم : Irma Hidayati

تاريخ الميلاد : ١٠ يناير ١٩٩٩

فه شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ نوفمبر ٢٠١٨، وحصلت
على درجة :

فهم المسموع

التراث والتاريخ والتعابير الكتابية

فهم المقرر

مجموع الدرجات

٤٦

٤٨

٣٠

٢١

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جامعة سلطنة عمان
جامعة سلطنة عمان



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٩٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣٠٠٥



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 6 Ponorogo

menerangkan bahwa:

IRMA HIDAYATI

Ponorogo - 10 Januari 1996

Haludin

4400

3-13-03-13-006-002-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ponorogo, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



DN-03 Ma 0021812

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAIDJAGA
YAKARTA



DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
 Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : IRMA HIDAYATI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Purworejo, 10 Januari 1996
 Nomor Induk : 4400
 Nomor Peserta : 3-13-03-13-006-042-7

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
1.	Pendidikan Agama	8,67	8,70	8,69
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,97	8,40	8,23
3.	Bahasa Indonesia	8,29	9,14	8,80
4.	Bahasa Inggris	7,48	9,45	8,66
5.	Matematika	8,03	8,90	8,55
6.	Fisika	7,58	9,40	8,67
7.	Kimia	7,80	9,30	8,70
8.	Biologi	7,78	9,10	8,57
9.	Sejarah	8,13	9,47	8,94
10.	Seni Budaya	8,10	8,00	8,04
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,13	8,80	8,53
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,13	8,20	8,17
13.	Keterampilan/Bahasa Asing <i>Bahasa Arab</i>	8,07	8,09	8,08
	Rata-rata			8,51

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,80	8,00	8,3
2.	Bahasa Inggris	8,66	7,40	7,9
3.	Matematika	8,55	6,75	7,5
4.	Fisika	8,67	6,75	7,5
5.	Kimia	8,70	7,00	7,7
6.	Biologi	8,57	8,00	8,2
	Rata-rata			7,9

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Irma Hidayati
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: 10 Januari 1996
Alamat	: Jl.Pleret Km.2, Jambidan, Banguntapan, Bantul
Agama	: Islam
Nomor Hp	: 089620012553
Email	: Irmahy125@gmail.com

Pendidikan Formal

- | | |
|--|-------------------|
| 1. Tk Pertiwi Jrakah | : 2000 - 2001 |
| 2. SD N Jrakah | : 2001 - 2007 |
| 3. SMP N 23 Purworejo | : 2007 - 2010 |
| 4. SMA N 6 Purworejo | : 2010 - 2013 |
| 5. S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | : 2013 – Sekarang |

Riwayat Organisasi

- PMII Rayon Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah
LPM Paradigma Fakultas Ilmu Tarbiyah
HMPS PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah

Pengalaman

- Relawan TBM Rumah Baca Impian Godean
Tentor Lembaga Belajar Al Fikr Kotagede
Pengajar PKBM Wijaya Kusuma Giwangan
Anggota Forum Tutor Pendidikan Kesetaraan Kota Yogyakarta
Guru Honorer PAI SD Muhammadiyah Blawong 2 Jetis Bantul
Tentor Homescholing Yayasan Energi Buana Indonesia